

## Dampak Faktor Ekonomi dan Faktor Psikologi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi di Indonesia Dengan Mediasi Literasi Keuangan

Dwi Rina'asih<sup>1\*</sup>, Eny Purwaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Esa Unggul

\*E-Mail: dwirinaasih09@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 29-04-2026*

*Revision: 28-05-2026*

*Published: 28-05-2026*

### DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.272

### ABSTRAK

Tujuan atas penelitian ini ialah guna menganalisis pengaruh faktor ekonomi serta faktor psikologi atas pengambilan keputusan investasi di Indonesia disertai literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini didasarkan pada Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dalam membentuk niat untuk bertindak, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif disertai data primer yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan aktif PT. XXX yang telah memiliki pendapatan dan berinvestasi setidaknya selama 1 tahun. Teknik pengambilan sampel melalui pemanfaatan *purposive sampling* disertai jumlah responden sejumlah 153 orang. Analisis data dijalankan melalui metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan pemanfaatan perangkat lunak SmartPLS. Temuan ini memperlihatkan bahwasannya faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan atas faktor psikologi, literasi keuangan, dan pengambilan keputusan investasi. Faktor psikologi berpengaruh positif dan signifikan atas literasi keuangan, namun tidak berpengaruh signifikan atas pengambilan keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan atas pengambilan keputusan investasi, serta berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan antara faktor ekonomi dan keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwasannya keputusan investasi responden cenderung lebih dipengaruhi oleh pertimbangan rasional dan pemahaman keuangan dibandingkan dorongan emosional. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam membantu investor mengelola risiko, memahami dinamika investasi, serta mengambil keputusan investasi yang lebih terukur dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Faktor Ekonomi, Faktor Psikologi, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Teori Perilaku Terencana, SmartPLS.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the impact of economic factors and psychological factors on investment decision-making in the Indonesian, with financial literacy as a mediating variable. This research is grounded in the Theory of Planned Behavior (TPB), which explains that individual behavior is influenced by attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control in forming intentions to act.*

### Acknowledgment

---

*This study employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to active employees of PT. XXX who have income and have been investing for at least one year. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 153 respondents. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results indicate that economic factors have a positive and significant effect on psychological factors, financial literacy, and investment decision-making. Psychological factors have a positive and significant effect on financial literacy but do not significantly influence investment decision-making. Furthermore, financial literacy has a positive and significant effect on investment decision-making and serves as a mediating variable in the relationship between economic factors and investment decisions. These findings suggest that respondents' investment decisions tend to be driven more by rational considerations and financial understanding rather than emotional impulses. Therefore, improving financial literacy is a key factor in helping investors manage risk, understand investment dynamics, and make more measured and sustainable investment decisions..*

**Keywords:** *Economic Factors, Psychological Factors, Financial Literacy, Investment Decision, Theory of Planned Behavior, SmartPLS.*

---

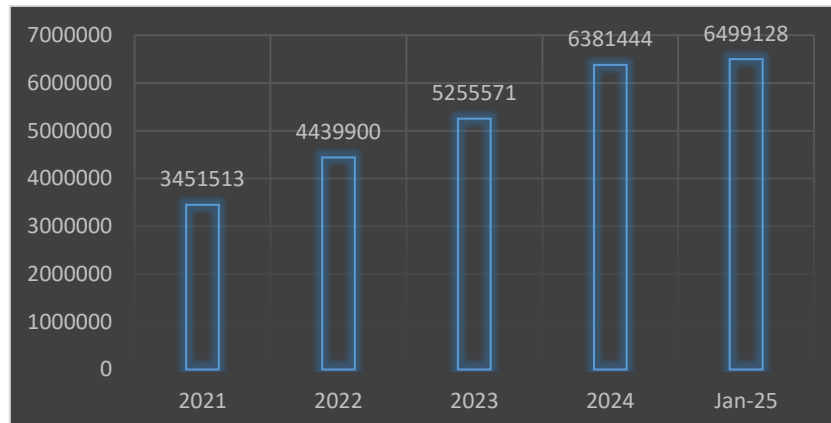
©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan serta perkembangan ekonomi menjadi hal yang begitu krusial pada sebuah negara karena melalui adanya peningkatan atas pertumbuhan ekonomi, maka tentunya hal terkait turut mampu memicu peningkatan pembangunan di negara (Belau *et al.*, 2025). Semakin banyak masyarakat Indonesia yang mulai tertarik untuk berinvestasi, dilihat dari meningkatnya jumlah investor ritel, terkhusus pada generasi muda yang mulai menyadari pentingnya mengelola keuangan dan mencari alternatif untuk menumbuhkan aset (Singh, 2024). Keputusan seseorang untuk berinvestasi tentunya tidak terjadi begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya dari faktor kondisi ekonomi seperti, pendapatan yang dimiliki, inflasi, suku bunga, dan peluang keuntungan (Keswani *et al.*, 2024). Selain dari faktor ekonomi, adapun faktor psikologi yang juga dapat memengaruhi seseorang untuk berinvestasi, seperti persepsi risiko, tingkat kepercayaan diri, serta pengaruh emosi seperti rasa takut dan keserakahan (Khan, 2025). Keputusan investasi menjadi aspek krusial dalam menentukan keberhasilan individu maupun lembaga di pasar keuangan global yang semakin kompetitif. Pemahaman terhadap perilaku investor pada penentuan keputusan investasi sangat penting untuk mendukung stabilitas pasar keuangan, karena perilaku spekulatif dan bias emosional dapat memperbesar volatilitas pasar (Wu, 2025). Dengan semakin kompleksnya faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi, maka literasi menjadi kunci utama dalam menghadapi dinamika pasar (Parsai & Chandok,

2025).

Generasi muda, khususnya pada kalangan mahasiswa dan milenial, didorong untuk berani terjun ke dunia investasi sebagai upaya untuk menambahkan sumber pendapatan yang berkesinambungan. Data yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (2025), menyatakan bahwa peningkatan jumlah investor saham mencerminkan salah satu indikator perkembangan positif pasar saham di Indonesia, dapat dilihat dari data berikut.



**Gambar 1. Data Jumlah Investor Saham**

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan data yang terdapat di gambar 1, terlihat bahwa dari tahun 2021 hingga januari 2025 data menunjukkan peningkatan jumlah investor saham. Sejak 2024 jumlah investor saham mengalami peningkatan sebesar 117.684 dari jumlah investor sebanyak 6.381.444 di akhir tahun 2024 menjadi 6.499.128 pada bulan januari 2025. Data peningkatan ini terlihat sejak tahun 2021 ketika investor masih berjumlah 3.451.513, kemudian menurut data yang dikeluarkan oleh PT. KSEI, investor saham didominasi oleh investor berusia dibawah atau sama dengan 30 tahun yang merupakan gen Z dan milenial sebesar 54,71 persen disertai nilai aset yang menyentuh Rp 39,790 triliun, lalu diikuti dengan investor usia 31-40 tahun sebanyak 24,56 persen dengan aset senilai Rp 259,24 triliun. Sebanyak 33,40 persen investor berprofesi sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, dan guru dengan aset sebanyak Rp 453.650 triliun. Sebanyak 22,27 persen investor dari kalangan pelajar dengan aset sebanyak Rp 18,350 triliun. Hal ini memperlihatkan bahwasannya mulai dari generasi muda sampai generasi tua disertai berbagai profesi, memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan jumlah investor saham di Indonesia.

Faktor ekonomi, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan pada peningkatan nilai total dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara di periode tertentu, memainkan peran fundamental dalam mempengaruhi keputusan investasi (Khan *et al.*, 2025). Persepsi risiko dari oleh faktor ekonomi dapat langsung memengaruhi pilihan investor, mulai dari kecenderungan memilih instrumen yang bersifat defensif saat ketidakpastian tinggi hingga beralih ke instrumen berisiko saat

kondisi ekonomi stabil (Chaudhary *et al.*, 2025). Selain itu, pada riset yang dilakukan oleh Cai (2025), menunjukkan bahwa faktor ekonomi memengaruhi perilaku investasi di negara berkembang, karena perubahan kondisi makroekonomi menentukan tingkat kehati-hatian maupun keberanian investor dalam mengambil keputusan investasi. Riset Bella (2022) juga memperkuat bahwa stabilitas ekonomi menjadi prediktor penting bagi keputusan investor ritel karena kondisi ekonomi yang terjaga dapat meningkatkan rasa percaya diri investor dalam menanamkan modalnya.

Faktor psikologi mempunyai peran dalam memengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi jika dikaitkan dengan tingkat literasi keuangan, dengan mencakup berbagai aspek, seperti persepsi risiko, tingkat kepercayaan diri, serta emosi yang dapat memengaruhi rasionalitas pengambilan keputusan berinvestasi (Malik *et al.*, 2024). Investor disertai literasi keuangan yang tinggi akan cenderung mampu mengendalikan emosi serta menilai resiko dengan objektif, sehingga keputusan yang dipilih akan lebih logis serta terukur (Hussain & Rasheed, 2023). Sebaliknya, seperti yang dipaparkan dalam riset Mahmood *et al.* (2024) menuturkan bahwasannya, investor disertai tingkat literasi keuangan yang rendah akan lebih rentan terhadap bias perilaku seperti *herding effect* atau ikut-ikutan pasar tanpa adanya analisis yang matang. Faktor psikologi *overconfidence* juga dapat menyebabkan seseorang mengambil keputusan yang terlalu berisiko (Hasan *et al.*, 2023). Selain itu Riset Ahmed *et al.* (2022), juga menjelaskan bahwa *loss aversion* membuat investor cenderung enggan untuk menjual investasi yang merugi karena takut mengakui kerugian tersebut.

Literasi keuangan mempunyai peranan penting dalam membentuk kemampuan individu untuk memahami faktor ekonomi dan psikologi yang memengaruhi keputusan investasi (Shambuluma & Matafwali, 2025). Investor dengan literasi keuangan tinggi cenderung mampu menyeimbangkan analisis ekonomi dan kontrol psikologis dalam menentukan strategi investasinya, dan literasi keuangan juga membantu memitigasi efek merugikan dari bias perilaku seperti *herding*, *overconfidence*, dan *loss aversion*, yang sering kali menyebabkan pemilihan investasi yang suboptimal (Subedi & Bhandari, 2024). Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, termasuk pada hal investasi, tanpa literasi keuangan yang memadai, individu berpotensi salah menginterpretasikan sinyal ekonomi, yang kemudian berdampak pada keputusan investasi yang kurang optimal (Parsai & Chandok, 2025).

Sejumlah riset sebelumnya telah mengkaji berbagai determinan keputusan investasi. Misalnya, pada riset yang diteliti oleh Subedi & Bhandari (2024) meneliti mengenai dampak dari faktor psikologi pada keputusan investasi di pasar saham Nepal dengan menggunakan peran mediasi literasi keuangan. Pada riset Lakshmi *et al.* (2024) menelaah mengenai perilaku keuangan dalam investasi pribadi dengan menggunakan pengaruh terhadap faktor psikologi dan keputusan investasi. Adapun riset Mahmood *et al.* (2024) mengkaji dampak dari bias perilaku terhadap keputusan investasi dengan efek moderasi

literasi keuangan di Pakistan. Pada Shahvari (2023) dengan menggabungkan faktor ekonomi dengan literasi keuangan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan berinvestasi di pasar saham Iran. Sharma (2025) mengkaji mengenai dampak dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi bagi investor perorangan di pasar saham Nepal dan Darwish (2025) yang melakukan riset antara literasi keuangan dan keputusan investasi diantara individu Palestina yang berpartisipasi di pasar saham. Namun, riset ini berbeda dengan studi sebelumnya, karena riset ini berfokus pada penggabungan faktor ekonomi dengan faktor psikologi terhadap keputusan investasi, dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Selain itu, riset terkait juga difokuskan pada wilayah Indonesia, tepatnya pada lingkup di PT. XXX, serta mencakup kelompok remaja dewasa yang telah memiliki pendapatan dan berinvestasi setidaknya lebih dari 1 tahun.

Riset ini tujuannya guna menganalisa pengaruh faktor ekonomi serta faktor psikologi terhadap keputusan investasi di Indonesia dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Pemilihan fokus pada individu di Indonesia yang telah memiliki pendapatan didasarkan pada peran mereka sebagai generasi produktif yang berpotensi menjadi penggerak pertumbuhan investasi di masa mendatang. Dengan memahami berbagai faktor ekonomi dan psikologi berinteraksi melalui literasi keuangan dalam memengaruhi keputusan investasi, riset ini harapannya mampu menyumbang kontribusi teoritis terhadap pengembangan model perilaku investasi yang lebih komprehensif. Secara praktis, harapannya temuan ini mampu dijadikan dasar oleh pemerintah serta organisasi pada perancangan serangkaian strategi peningkatan literasi keuangan yang lebih efektif, guna mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan berkelanjutan di kalangan masyarakat muda Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini mengadaptasi dari riset sebelumnya, yang mana terdapat 25 indikator pada kuesioner riset ini. Pengukuran terkait variabel faktor ekonomi terdiri dari 6 pertanyaan yang diadopsi dari riset yang dilakukan oleh Quang *et al.* (2023), kemudian pengukuran untuk variabel faktor psikologi terdiri dari 6 pertanyaan yang diadopsi dari riset Subedi (2023), lalu pengukuran variabel pengambilan keputusan investasi terdiri dari 7 pertanyaan yang diadopsi dari riset Wendy (2024), serta pengukuran variabel literasi keuangan terdiri dari 6 pertanyaan diadopsi dari riset Subedi (2023).

Riset ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dan sumber data primer. Data primer didapatkan dari penyebaran kuesioner yang dibagikan ke tiap responden menggunakan *google forms*. Kuesioner melalui penggunaan skala *likert* disertai skala pengukuran 1-5, dimana skor lima mempunyai arti bahwa sangat setuju, skor empat mempunyai arti setuju, kemudian skor tiga mempunyai arti netral, skor dua berarti tidak setuju, dan skor satu berarti sangat tidak setuju (Ferrando *et al.*, 2025).

Kelompok populasi dalam riset ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. XXX. Jumlah

seluruh karyawan aktif yang terhitung pada bulan Desember 2025 sebanyak 190 orang. Metode *sampling* yang diadopsi di riset ini adalah metode *non-probability sampling*, tepatnya dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih guna memastikan bahwasannya responden yang turut berkontribusi pada dinamika pengkajian mempunyai karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan riset, sehingga data yang diperoleh lebih representatif serta selaras atas fenomena yang tengah dikaji (Wahyudi *et al.*, 2024).

Kriteria valid yang digunakan untuk menentukan karakteristik responden dalam riset ini meliputi beberapa aspek penting. Pertama, responden harus termasuk dalam kategori karyawan aktif di PT. XXX dengan minimal lama berkerja selama 1 tahun. Kedua, responden harus berumur minimal 20 tahun. Ketiga, responden harus mempunyai pendapatan minimal Rp1.000.000/bulan. Keempat, responden telah berinvestasi setidaknya satu tahun.

Jenis riset yang digunakan termasuk dalam riset kuantitatif, dengan perantara jumlah sampel melalui pemanfaatan rumus Slovin karena jumlah populasi secara pasti diketahui, yaitu sejumlah 190 karyawan aktif. Rumus Slovin ini diadopsi guna menentukan ukuran sampel disertai tingkatan kesalahan (*error tolerance*) tertentu, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan  $N = 190$  dan tingkat kesalahan  $e = 0,05$  (5%), maka diperoleh :

$$n = \frac{190}{1 + 190(0,05)^2} = \frac{190}{1 + 0,475} = \frac{190}{1,475} = 128,8$$

Sehingga jumlah minimum responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 129 responden.

Analisis data primer yang melibatkan 129 responden dijalankan disertai penggunaan metode *Structural Equation Modeling* (SEM), yang mencakup pengujian *outer* model dan *inner* model. Dalam pengujian analisa model pengukuran (*outer model*), dijalankan evaluasi terhadap validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas. Validitas konvergen dapat diketahui melalui nilai *loading factor* yang ditampilkan pada tabel *outer loading* dikategorikan valid jika nilai *outer loading*  $> 0,7$  dan juga melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang dikategorikan valid jika nilai AVE  $> 0,5$  (Hair *et al.*, 2021). Validitas diskriminan diuji dengan dua metode utama, yaitu dengan *fornell-larcker criterion* yang diukur dari  $\sqrt{AVE}$  yang harus lebih besar dari korelasinya dengan konstruk lain, serta uji HTMI (*Heterotrait-Monotrait Ratio*) dengan kriteria nilai HTMT  $< 0,90$  (Hair *et al.*, 2021). Uji reabilitas dapat diketahui dengan menguji nilai *cronbach's alpha* sebagai batas bawah, *composite reability* sebagai batas atas, dan rhoA yang berada di antaranya. Nilai yang baik minimal 0,70 dan idelanya

berada pada kisaran 0,80-0,90 (Hair *et al.*, 2021).

Sementara itu, dalam pengujian analisa model struktural (*inner model*), dilakukan dengan pengujian nilai koefisien determinasi  $R^2$  (*R-Square*), *prediction relevance*  $Q^2$  (*Q-Square*), dan uji kecocokan model (*model fit*), serta uji *Goodness of Fit*. Uji nilai koefisien determinasi  $R^2$  (*R-Square*) dengan kriteria nilai  $R^2$  sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 dianggap kuat, sedang dan lemah (Hair *et al.*, 2021). Nilai uji *predictive relevance*  $Q^2$  (*Q-Square*), mempunyai kriteria senilai 0,02, 0,15, dan 0,35 yang berarti kecil, sedang, dan besar. Uji kecocokan model (*model fit*), dijalankan pengujian disertai *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) yang mempunyai kriteria nilai SRMR < 0,08, maka dapat dinyatakan *perfect fit*. Uji *Goodness of Fit* dengan kriteria, jika GoF = 0,10 berarti kecil, jika GoF = 0,25 berarti sedang atau moderat, dan jika GoF = 0,36 berarti besar (Hair *et al.*, 2021). Adapun pengujian hipotesis yang dilihat dari nilai *t-statistics* dengan kriteria nilai *t-statistics* > *t-table* dan *p-value* dengan kriteria nilai *p-value* < 0,05, maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan (Hair *et al.*, 2021)

## HASIL

Seluruh responden pada pengkajian ini merupakan karyawan aktif di PT. XXX yang mengisi kuesioner secara individual. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, didapatkan jumlah sampel minimum sebanyak 129 responden. Namun, dalam realisasi pelaksanaan pengumpulan data, peneliti berhasil memperoleh 153 responden, sehingga seluruh data tersebut digunakan dalam analisis untuk meningkatkan keakuratan dan kekuatan hasil penelitian. Diperoleh data responden yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 80 orang (51,9%) dan perempuan sebanyak 73 orang (48,1%). Dari sisi status pernikahan, mayoritas responden berstatus belum menikah yaitu 84 orang atau 55,2%, sedangkan yang sudah menikah sebanyak 69 orang atau 44,8%. Untuk kelompok umur, responden paling banyak berada pada rentang 20-23 tahun sebanyak 49 orang (31,8%), dan 27-30 tahun sebanyak 48 orang (31,2%), diikuti oleh usia di atas 30 tahun sebanyak 34 orang (22,1%), serta usia 24-26 tahun sebanyak 22 orang (14,9%). Dari sisi lama bekerja, sebagian besar responden telah bekerja selama 3 tahun (45 orang atau 29,2%), dan lebih dari 4 tahun (42 orang atau 27,3%), sedangkan yang bekerja selama 1 tahun sebanyak 41 orang (27,3%), dan 2 tahun sebanyak 25 orang (16,2%).

Untuk pendapatan perbulan, mayoritas responden berada pada kisaran Rp 4.000.000-Rp 7.000.000 sebanyak 53 orang (35,1%) dan Rp 3.000.000-Rp 4.000.000 sebanyak 50 orang (32,5%), sedangkan yang berpenghasilan Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 sebanyak 27 orang (17,5%) dan diatas Rp 7.000.000 sebanyak 23 orang (14,9%). Berdasarkan frekuensi investasi, responden paling banyak melakukan investasi secara bulanan (74 orang atau 48,1%), diikuti kategori terkadang (45 atau 29,9%), per minggu (30 orang atau 19,5%), dan per hari (4 orang atau 2,6%). Terakhir, dari sisi persentase penghasilan yang digunakan untuk investasi, mayoritas responden mengalokasikan 1%-10% dari

pendapatannya untuk investasi (69 orang atau 44,8%), diikuti oleh 11%-20% (50 orang atau 33,1%), 21%-30% (27 orang atau 17,5%), 31%-40% (5 orang atau 3,2%), dan > 50% (2 orang atau 1,3%). Hal ini memperlihatkan bahwasannya mayoritas responden telah mempunyai kesadaran untuk berinvestasi meskipun dengan porsi yang relatif moderat terhadap pendapatan mereka.

**Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

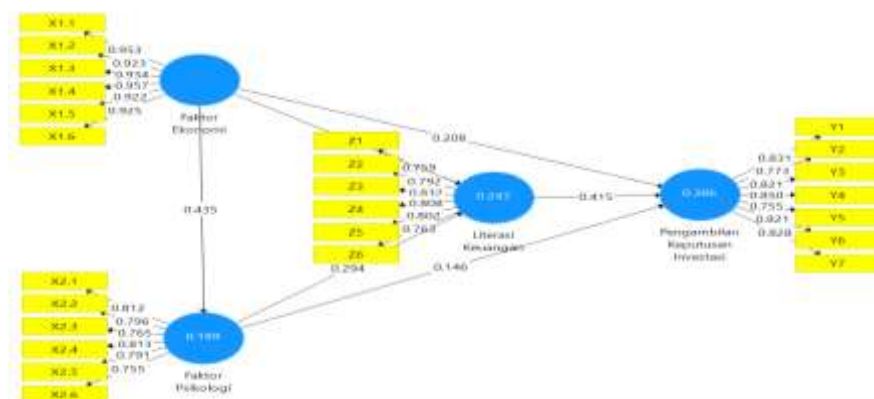
**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Faktor Ekonomi	153	1,00	5,00	3,81	0,45
Faktor Psikologi	153	1,00	5,00	3,47	0,58
Keputusan Investasi	153	1,00	5,00	3,81	0,52
Literasi Keuangan	153	1,00	5,00	3,61	0,56

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 153 responden, variabel faktor ekonomi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,81 dengan standar deviasi 0,45 yang menunjukkan bahwa responden cenderung mempertimbangkan kondisi ekonomi dalam pengambilan keputusan investasi. Variabel faktor psikologi memiliki nilai mean sebesar 3,47 dengan standar deviasi 0,58, yang menunjukkan bahwa faktor psikologis juga memengaruhi responden meskipun tidak sekuat faktor ekonomi. Variabel keputusan investasi juga memiliki nilai mean sebesar 3,81 yang menunjukkan tingkat pengambilan keputusan investasi responden tergolong tinggi. Serta, variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 3,61 dengan standar deviasi 0,56, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan responden berada pada kategori cukup baik.

**Hasil Pengujian Outer Model**



**Gambar 2. Bagan Outer Model**

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

**Tabel 2. Pengujian Outer Model**

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Faktor Ekonomi	X1.1	0,953	0,876	0,972	0,975	0,977
	X1.2	0,923				
	X1.3	0,934				
	X1.4	0,957				
	X1.5	0,922				
	X1.6	0,925				
Faktor Psikologi	X2.1	0,812	0,623	0,879	0,884	0,908
	X2.2	0,796				
	X2.3	0,765				
	X2.4	0,813				
	X2.5	0,791				
	X2.6	0,755				
Literasi Keuangan	Y1	0,831	0,629	0,883	0,885	0,910
	Y2	0,773				
	Y3	0,821				
	Y4	0,850				
	Y5	0,755				
	Y6	0,821				
	Y7	0,828				
Pengambilan Keputusan Investasi	Z1	0,759	0,659	0,914	0,916	0,931
	Z2	0,792				
	Z3	0,832				
	Z4	0,808				
	Z5	0,802				
	Z6	0,763				

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

### Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Uji reliabilitas dijalankan guna mengukur tingkatan konsistensi internal indikator pada pengukuran variabel laten di model penelitian. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan tiga ukuran utama, yaitu *Cronbach's Alpha*,  $\rho_A$ , dan *Composite Reliability*. Suatu variabel ditetapkan reliabel apabila setiap nilai tersebut lebih besar dari 0,70 (Hair *et al.*, 2021). Berlandaskan temuan atas pengolahan data seluruh variabel, yaitu faktor ekonomi, faktor psikologi, literasi keuangan, serta pengambilan keputusan investasi, memiliki nilai *Cronbach's Alpha*,  $\rho_A$ , dan *Composite Reliability* yang lebih besar dari 0,70. Hal terkait menandakan bahwasannya keseluruhan variabel dalam pengkajian ini telah mencukupi kriteria reliabilitas, sehingga berbagai indikator yang dimanfaatkan dinyatakan konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diteliti.

### Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dapat diketahui melalui pengamatan pada nilai *outer loading* serta dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Hair *et al.* (2021) menyatakan bahwa besaran tetap yang harus dipenuhi untuk validitas konvergen adalah nilai *outer loading* > 0,70, dan untuk nilai AVE > 0,5.

Pada penelitian ini, hasil nilai *outer loading* yang diperoleh dari 25 indikator seluruhnya adalah lebih besar dari 0,7, maka dinyatakan 25 indikator tersebut dapat diterima. Nilai AVE yang didapat dari data penelitian ini juga senilai lebih dari 0,5, sehingga 25 indikator tersebut dapat disimpulkan lolos dan dapat diterima. Dengan demikian, hal terkait memperlihatkan bahwasannya tiap indikator mampu mempresentasikan variabel yang diukur dengan baik.

### Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan dijalankan guna memastikan bahwasannya setiap variabel dalam model penelitian mempunyai ketidaksamaan yang jelas serta tidak saling tumpang tindih dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, validitas diskriminan diuji melalui pemanfaatan dua pendekatan, yaitu kriteria *fornell-larcker* yang bisa dinyatakan terpenuhi apabila nilai  $\sqrt{AVE}$  dari setiap variabel lebih besar dari nilai korelasi antar variabel lainnya.

**Tabel 3. Fornell-Larcker**

	Faktor Ekonomi	Faktor Psikologi	Literasi Keuangan	Pengambilan Keputusan Investasi
Faktor Ekonomi	0,936			
Faktor Psikologi	0,435	0,789		
Literasi Keuangan	0,416	0,419	0,793	
Pengambilan Keputusan Investasi	0,445	0,411	0,563	0,812

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $\sqrt{AVE}$  bagi variabel faktor ekonomi, faktor psikologi, literasi keuangan, dan pengambilan keputusan investasi masing-masing lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya terhadap variabel lainnya. Sehingga, hal terkait memperlihatkan bahwasannya tiap variabel mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan indikatornya sendiri dibandingkan dengan indikator variabel lainnya, dan variabel diskriminan pada penelitian ini berdasarkan kriteria *fornell-larcker* telah terpenuhi.

Selanjutnya, uji validitas diskriminan juga diperkuat dengan menggunakan metode HTMT (*Heteroit-Monotrait Ratio*), dengan kriteria nilai HTMT < 0,90.

**Tabel 4. HTMT (*Heteroit-Monotrait Ratio*)**

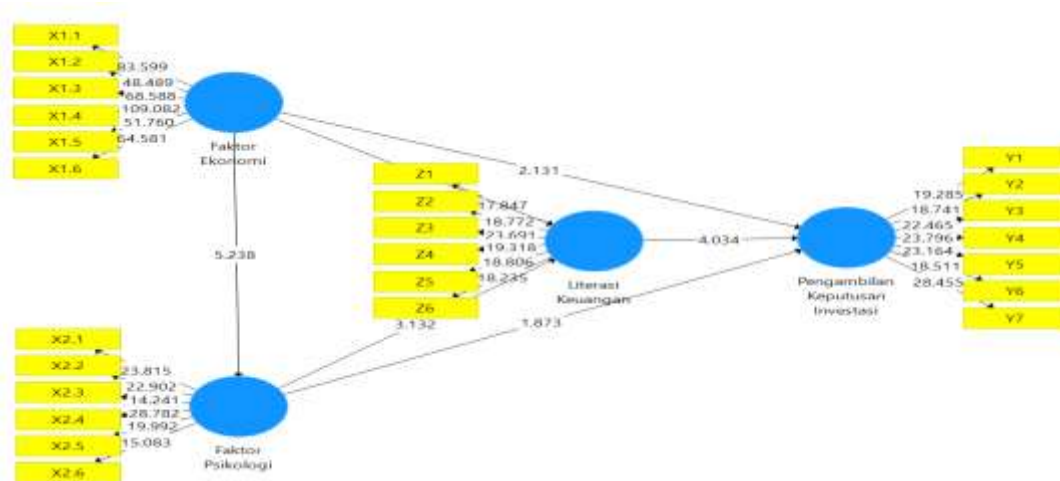
	Faktor Ekonomi	Faktor Psikologi	Literasi Keuangan	Pengambilan Keputusan Investasi
Faktor Ekonomi				
Faktor Psikologi	0,466			
Literasi Keuangan	0,440	0,469		
Pengambilan Keputusan Investasi	0,465	0,441	0,609	

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Hasil pengujian memperlihatkan bahwasannya seluruh nilai HTMT antar variabel berada di bawah batas maksimal 0,90. Dengan demikian, dapat diindikasikan bahwa uji HTMT terpenuhi, yang artinya faktor ekonomi, faktor psikologi, literasi keuangan, dan pengambilan keputusan investasi benar-benar mengukur konsep yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih.

**Hasil Pengujian Inner Model (Uji Hipotesis)**

Setelah menjalankan pengujian *outer* model, maka langkah berikutnya yaitu merealisasikan uji *inner* model yang mana dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian.



**Gambar 3. Bagan Inner Model**

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

**Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> (R-Square)**

Hasil dari uji nilai *R-Square* akan menggambarkan kekuatan endogen dalam melakukan prediksi pada struktural model. Uji nilai koefisien determinasi *R<sup>2</sup> (R-Square)* diklasifikasikan menjadi 3 kriteria nilai, yaitu *R<sup>2</sup>* sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 dianggap kuat, sedang dan lemah (Hair *et al.*, 2021).

**Tabel 5. Koefisien Determinasi**

	<i>R Square</i>
<b>Faktor Psikologi</b>	0,189
<b>Literasi Keuangan</b>	0,243
<b>Pengambilan Keputusan Investasi</b>	0,386

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Berdasarkan data yang didapat, nilai *R<sup>2</sup> (R-Square)* menunjukkan bahwa faktor ekonomi mampu menjelaskan 18,9% variabel faktor psikologi, yang termasuk kategori lemah, sedangkan kombinasi dari faktor ekonomi dan faktor psikologi menjelaskan 24,3% variabel literasi keuangan, berada pada kategori lemah mendekati sedang. Sementara itu faktor ekonomi, faktor psikologi, serta literasi keuangan secara bersamaan mampu menjabarkan 38,6% variabel pengambilan keputusan investasi,

yang termasuk kategori sedang. Hal terkait memperlihatkan bahwasannya model mempunyai kemampuan penjelasan yang cukup baik terutama dalam menjabarkan keputusan investasi.

### Uji *Predictive Relevance Q<sup>2</sup>* (Q-Square)

Pengujian ini digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu memprediksi data, sehingga semakin besar nilai  $Q^2$ , semakin baik kemampuan prediktif modelnya. Nilai uji *predictive relevance Q<sup>2</sup>* (Q-Square), mempunyai kriteria senilai 0,02, 0,15, dan 0,35 yang berarti kecil, sedang, dan besar.

**Tabel 6. Q-Square**

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Faktor Ekonomi	918,000	918,000	
Faktor Psikologi	918,000	811,649	0,116
Literasi Keuangan	918,000	786,331	0,143
Pengambilan Keputusan Investasi	1071,000	811,634	0,242

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $Q^2$  untuk variabel faktor psikologi sejumlah 0,116, literasi keuangan sebesar 0,143, dan pengambilan keputusan investasi sebesar 0,242. Nilai  $Q^2$  seluruh variabel endogen lebih besar dari 0, sehingga dapat disimpulkan bahwasannya model mempunyai *predictive relevance* terhadap ketiga variabel tersebut. Secara interpretatif, variabel faktor psikologi dan literasi keuangan berada pada kategori *predictive relevance* kecil hingga mendekati sedang, sedangkan variabel pengambilan keputusan investasi berada pada kategori sedang, yang menandakan bahwa model paling baik dalam memprediksi adalah keputusan investasi dibandingkan variabel endogen lainnya.

### Uji Kecocokan Model (*Model Fit*)

Uji kecocokan model (*model fit*) ini diadopsi guna memahami model yang mempunyai kecocokan dengan data. *Model fit* diukur dengan *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) yang mempunyai kriteria nilai SRMR < 0,08, maka dapat dinyatakan *perfect fit*. Berikut hasil dari perhitungan *model fit*:

**Tabel 7. Model Fit**

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,074	0,074
d_ ULS	1,789	1,789
d_ G	0,779	0,779
Chi-Square	702,822	702,822
NFI	0,798	0,798

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai SRMR pada *saturated model* dan *estimated model* sama-sama sebesar 0,074. Nilai ini berada dibawah batas maksimum 0,08, sehingga memperlihatkan

bahwasannya model yang diadopsi dapat dikatakan mempunyai tingkat kecocokan yang baik. Selanjutnya, nilai NFI yang diperoleh adalah sebesar 0,798. Nilai ini berada sedikit dibawah atas ideal 0,80, namun masih termasuk dalam kategori cukup baik atau *marginal fit*. Berdasarkan kedua indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya model penelitian mempunyai kecocokan yang dapat diterima, sehingga hubungan struktural antara faktor ekonomi, faktor psikologi, literasi keuangan, dan pengambilan keputusan investasi layak untuk dianalisis lebih lanjut.

### Uji *Goodness of Fit* (GoF)

Uji *Goodness of Fit* dilakukan untuk mengevaluasi model dan menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Kriteria untuk pengujian *Goodness of Fit* (GoF) ini dapat dilihat dari nilai GoF, jika GoF = 0,10 berarti kecil, jika GoF = 0,25 berarti sedang atau moderat, dan jika GoF = 0,36 berarti besar (Hair *et al.*, 2021). Berdasarkan output penelitian menunjukkan data sebagai berikut:

**Tabel 8. Nilai Rata-rata AVE**

Variabel	AVE	R-Square
Faktor Ekonomi	0,876	
Faktor Psikologi	0,623	0,189
Literasi Keuangan	0,629	0,243
Pengambilan Keputusan Investasi	0,659	0,386
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,696</b>	<b>0,272</b>

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat dihitung Uji *Goodness of Fit* dengan menggunakan rumus berikut :

$$GoF = \sqrt{AVE_{mean} \times R^2_{mean}}$$

$$GoF = \sqrt{0,696 \times 0,272}$$

$$GoF = \sqrt{0,189312}$$

$$GoF = 0,4350$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai *Goodness of Fit* (GoF) diperoleh sebesar 0,4350. Nilai ini berada diatas batas minimum 0,36, yang berarti termasuk dalam kategori GoF besar. Artinya, model penelitian ini memiliki tingkat kecocokan yang tinggi antara data empiris dengan model teoritis yang dikembangkan. Dengan demikian, model penelitian ini memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### Hasil Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan teknik *bootstrapping* yang dilihat dari nilai *t-statistics* dan *p-value*. Data yang digunakan untuk *bootstrapping* adalah data yang sudah dilakukan tahapan *measurement*. Uji *bootstrapping* ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dan signifikansi hubungan setiap variabel latennya. Menurut Hair *et al.* (2021), pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat besarnya nilai *p-value* yang menggunakan tingkat signifikansi sebesar 95% dengan batas nilai *t-table* adalah 1,96. Batas menolak dan menerima hipotesis yang diajukan mengacu pada nilai 1,96. Dimana suatu hipotesis akan diterima bila memiliki *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan bila memiliki *t-statistic* lebih kecil dari 1,96, maka suatu hipotesis tersebut akan ditolak.

**Tabel 9. Path Coefficient**

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t Statistics ( O/STDEV )	P-value	Hasil
H <sub>1</sub> Faktor Ekonomi Berpengaruh Positif Terhadap Faktor Psikologi	0,435	0,443	0,083	5,238	0,000	Diterima
H <sub>2</sub> Faktor Ekonomi Berpengaruh Positif Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	0,208	0,205	0,098	2,131	0,034	Diterima
H <sub>3</sub> Faktor Ekonomi Berpengaruh Positif Terhadap Literasi Keuangan	0,288	0,285	0,100	2,872	0,004	Diterima
H <sub>4</sub> Faktor Psikologi Berpengaruh Positif Terhadap Literasi Keuangan	0,294	0,300	0,094	3,132	0,002	Diterima
H <sub>5</sub> Faktor Psikologi Berpengaruh Positif Terhadap Literasi Keuangan	0,146	0,152	0,078	1,873	0,062	Ditolak

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t Statistics ( O/STDEV)	P-value	Hasil
H <sub>6</sub> Pengambilan Keputusan Investasi Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	0,415	0,415	0,103	4,034	0,000	Diterima

Sumber: Hasil olah data peneliti (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hasil nilai *path coefficient* untuk pengujian hipotesis.

1. Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menunjukkan pengaruh Faktor ekonomi terhadap faktor psikologi, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  dan  $t\text{-statistic} = 5,238 > 1,96$ , dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor psikologi, H<sub>1</sub> diterima.
2. Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menunjukkan pengaruh faktor ekonomi terhadap pengambilan keputusan investasi, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,034 < 0,05$  dan  $t\text{-statistic} = 2,131 > 1,96$ , dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, H<sub>2</sub> diterima.
3. Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>), menunjukkan pengaruh faktor ekonomi terhadap literasi keuangan, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,004 < 0,05$  dan  $t\text{-statistic} = 2,872 > 1,96$ , dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, H<sub>3</sub> diterima.
4. Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>), menunjukkan pengaruh faktor psikologi terhadap literasi keuangan, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,002 < 0,05$  dan  $t\text{-statistic} = 3,132 > 1,96$ , dapat disimpulkan bahwa faktor psikologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, H<sub>4</sub> diterima.
5. Hipotesis kelima (H<sub>5</sub>), menunjukkan pengaruh faktor psikologi terhadap pengambilan keputusan investasi, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,062 > 0,05$  dan  $t\text{-statistic} = 1,873 < 1,96$ , dapat disimpulkan bahwa antara faktor psikologi terhadap pengambilan keputusan investasi tidak terdapat pengaruh yang signifikan, H<sub>5</sub> ditolak.
6. Hipotesis keenam (H<sub>6</sub>), menunjukkan pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi, dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  dan  $t\text{-statistic} = 4,034 > 1,96$ , dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, H<sub>6</sub> diterima.

## SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bagaimana faktor ekonomi dan faktor psikologi dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi di Indonesia dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Objek penelitian ini adalah karyawan PT XXX yang telah memiliki pendapatan dan berinvestasi selama 1 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari 153 responden melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Faktor ekonomi dalam penelitian ini mencerminkan kondisi pendapatan, stabilitas keuangan, dan kondisi ekonomi makro, sedangkan faktor psikologi mencakup aspek persepsi risiko, pengendalian emosi, dan bias perilaku investor.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap faktor psikologi, literasi keuangan, serta pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang lebih stabil mampu meningkatkan kesiapan psikologis investor, memperbaiki pemahaman keuangan, serta mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Faktor psikologi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan mengelola emosi dan risiko berperan dalam meningkatkan pemahaman keuangan individu. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologi tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cenderung mengandalkan pertimbangan rasional dan informasi keuangan dibandingkan dorongan emosional dalam mengambil keputusan investasi. Selanjutnya, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga semakin tinggi literasi keuangan individu, semakin tepat dan terukur keputusan investasi yang diambil.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Pertama, objek penelitian hanya terbatas pada karyawan PT XXX, sehingga karakteristik responden yang diteliti relatif homogen dan hasil penelitian belum dapat sepenuhnya merepresentasikan perilaku seluruh investor di Indonesia yang memiliki latar belakang profesi, tingkat pendapatan, serta pengalaman investasi yang beragam. Kedua, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada faktor ekonomi dan faktor psikologi, sementara masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan investasi. Ketiga, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan metode *self-report*, sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan penilaian subjektif masing-masing individu, yang berpotensi menimbulkan bias persepsi maupun kecenderungan responden memberikan jawaban yang bersifat *sosial-desirable*. Keempat, penelitian ini belum mengontrol secara spesifik tingkat pemahaman responden terhadap instrumen investasi, sehingga perbedaan pengetahuan teknis mengenai pasar modal dapat memengaruhi

cara responden menafsirkan pertanyaan dan mengambil keputusan investasi. Kelima, penelitian ini belum mempertimbangkan perbedaan tingkat toleransi risiko (*risk tolerance*) responden, padahal karakteristik risiko individu dapat memengaruhi hubungan antara faktor ekonomi, faktor psikologi, literasi keuangan, dan pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan agar mempertimbangkan keterbasan-keterbatasan tersebut guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan komprehensif.

Penelitian ini juga memiliki beberapa implikasi praktis dan manajerial. Implikasi yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi karyawan dan investor muda agar mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan berkelanjutan. Perusahaan, lembaga keuangan, dan regulator pasar modal diharapkan dapat menyusun program edukasi keuangan yang terstruktur untuk meningkatkan pemahaman investasi. Selain itu, stabilitas ekonomi dan akses terhadap informasi keuangan yang transparan juga perlu dijaga agar dapat meminimalkan pengaruh bias psikologis dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga investor mampu mengelola risiko dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang secara optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Addi, H. M., & Abubakar, A. B. (2024). Investment and Economic Growth: Do Institutions and Economic Freedom Matter? *International Journal of Emerging Markets*, 19(4), 825–845. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2021-1086>.
- Ahmed, Z., Rasool, S., Saleem, Q., Khan, M. A., & Kanwal, S. (2022). Mediating Role of Risk Perception Between Behavioral Biases and Investor's Investment Decisions. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221097394>.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 1275-1288. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i2.278>
- Amin, M. A. N., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2025). Ketegangan Politik Timur Tengah 2025 pada Saham Energi di Indonesia. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 6(1), 239-247. <https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.111>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal return, Return saham dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Buyback Saham. *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(2), 100-109. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i2.49>
- Amin, M. A. N. (2018). Analisis Perbandingan Abnormal return dan Trading volume activity Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembelian Kembali Saham (Buyback Stock). *Multiplier: Jurnal Magister Manajemen*, 3(1), 85-99. <https://doi.org/10.24905/mlt.v3i1.42>
- Amin, M. A. N. ., Murwati, M., Oktavianti, S. ., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 467–475.

<https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242>

- Belau, K., Sunmonu, Sadiat, Odeyale, & Adeolu. (2025). The Impact of Taxation on Economic Growth and Development. *Asia Journal of Economics, Business and Accounting*, 25(3), 389–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.9734/ajeba/2025/v25i31718>.
- Bella, F. I. (2022). *Determinant of Indonesian Sovereign Retail Sukuk 's Return ( Determinan Return Sukuk Retail Negara Indonesia )*.
- Benayad, K., & Aasri, M. R. (2023). Behavioral Biases and Investment Decisions of SMEs Managers : Empirical Analysis within the Moroccan Context. *International Journal of Financial Studies*, 11(120), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijfs11040120>.
- Cai, L. (2025). Analysis of Changes in Risk Preferences and Decision-Making of Individual Investors from the Perspective of Behavioral Finance. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 161(1), 57–61. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/2025.19883>.
- Chabaefe, N. N., & Qutieshat, A. (2024). Financial Literacy , Financial Education and Financial Experience : Conceptual Framework. *International Journal of Economic and Financial Issues*, 14(4), 44–55. <https://doi.org/https://econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/15627/8028>.
- Chaudhary, M. K., Adhikari, M., Ghimire, D. M., & Bhattarai, D. R. (2025). Heuristic bias and investment decision: Exploring the mediating role of investors' risk perceptions. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 441–452. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.33](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.33)
- Darwish, F. S. eed M. (2025). Financial literacy and investment decision: an empirical study from the Palestine Stock Exchange. *Frontiers in Behavioral Economics*, 4. <https://doi.org/10.3389/frbhe.2025.1444022>.
- Farooq, U., Tabash, M. I., Hamouri, B., Daniel, L. N., & Safi, S. K. (2023). Nexus between Macroeconomic Factors and Corporate Investment: Empirical Evidence from GCC Markets. *International Journal of Financial Studies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs11010035>.
- Ferrando, P. J., Morales-Vives, F., Casas, J. M., & Muñiz, J. (2025). Likert Scales: A Practical Guide to Design, Construction and Use. *Psicothema*, 37(4), 1–15. <https://doi.org/10.70478/psicothema.2025.37.24>.
- Gabhane, D., Sharma, A. M., Mukherjee, R., S, A. P., & P, M. R. (2023). Behavioral Finance : Exploring The Influence Of Cognitive Biases On Investment Decisions. *Boletin de Literatura Oral*, 10, 3133–3141.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling ( PLS-SEM ) Using R* (3rd ed.). Springer Nature Switzerland AG. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.
- Hasan, M., Ahmed, S. S., Mustafa, S., & Aziz, A. (2023). Risk Perception as a Mediator Between Heuristic Biases and Investment Decision Making: Case Study of Pakistan Stock Exchange. *NICE Research Journal*, 16(4), 35–55. <https://doi.org/10.51239/nrjss.v16i4.434>.
- Hu, S., & Liu, D. (2025). Digital Economy, Financial Literacy, and Financial Risk-Taking in Rural Households. *International Review of Economics and Finance*, 98(January), 103922. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103922>.
- Huang, D. R., Phang, F., Kent, J., Nur, T., & Fransiso, G. (2024). Impact of Psychological Factors and Financial Literacy on Pay Later Services Misuse. *2024 3rd International Conference on Creative*

*Communication and Innovative Technology (ICCIT)*, 1–6.  
<https://doi.org/10.1109/ICCIT62134.2024.10701253>.

- Hussain, S., & Rasheed, A. (2023). Risk tolerance as mediating factor in individual financial investment decisions: a developing-country study. *Studies in Economics and Econometrics*, 47(2), 185–198. <https://doi.org/10.1080/03796205.2023.2218053>.
- Islam, M. M., Irfan, M., Shahbaz, M., & Vo, X. V. (2022). Renewable and non-renewable energy consumption in Bangladesh: The relative influencing profiles of economic factors, urbanization, physical infrastructure and institutional quality. *Renewable Energy*, 184, 1130–1149. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.renene.2021.12.020>.
- Jadoon, A. K., Rashid, H. A., & Sarwar, A. (2022). Exploring the Impact of Socio-Economic Indicators on Economic Growth of Pakistan. *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*, 12(2), 184–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.56536/ijmres.v12i2.214>.
- Kasoga, P. S., & Tegambwage, A. G. (2022). Psychological traits and investment decisions: the mediation mechanism of financial management behavior – evidence from the Tanzanian stock market. *Journal of Money and Business*, 2(2), 213–227. <https://doi.org/10.1108/jmb-05-2022-0028>.
- Keswani, S., Puri, V., & Jha, R. (2024). Relationship Among Macroeconomic Factors and Stock Prices: Cointegration Approach from the Indian Stock Market. *Cogent Economics and Finance*, 12(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2355017>.
- Khan, M. N. (2024). Assessment of Impact of Country Business Ranking on Economic Development: An Empirical Analysis. *Global Business and Finance Review*, 29(3), 30–41. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2024.29.3.30>.
- Khan, S., Tariq, M., & Azam Khan, M. (2025). Exploring the Impact of Monetary Policy and Institutional Quality on Inflation, Investment, and Economic Growth in G-10 Economies. *Journal of the Association of Environmental and Resource Economists*, 49(1), 516–540. <https://doi.org/10.1111/1477-8947.70005>.
- Kirti Mittal, Vishal Sagar. (2025). Analyzing the Effects of Cognitive and Emotional Behavioural Biases on Individual Equity Investors' Investment Choices. *Journal of Informatics Education and Research*, 5(2), 4849–4862. <https://doi.org/10.52783/jier.v5i2.2995>.
- Kumar, N. K. (2024). *An In-Depth Analysis of Macroeconomic Factors Influencing Nepal 's Economic Growth NPRC Journal of Multidisciplinary Research*. 1(6), 13–22.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2025*. 1–16.
- Lahi, B., & Nurja, I. (2023). Economic and Psychological Well-being in Pandemic Times. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 777–788. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.72>.
- Lin, C. A., & Bates, T. C. (2022). Smart People Know How The Economy Works: Cognitive Ability, Economic Knowledge and Financial Literacy. *Intelligence*, 93(June), 101667. <https://doi.org/10.1016/j.intell.2022.101667>.
- Loang, O. K., & Ahmad, Z. (2023). Economic and political factors on herding in Islamic GCC stock markets during COVID-19 pandemic. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 16(4), 819–834. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2022-0019>.

- Mahmood, F., Arshad, R., Khan, S., Afzal, A., & Bashir, M. (2024a). Impact of behavioral biases on investment decisions and the moderation effect of financial literacy; an evidence of Pakistan. *Acta Psychologica*, 247(May), 104303. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104303>
- Mahmood, F., Arshad, R., Khan, S., Afzal, A., & Bashir, M. (2024b). Impact of behavioral biases on investment decisions and the moderation effect of financial literacy; an evidence of Pakistan. *Acta Psychologica*, 247(April), 104303. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104303>.
- Malik, L., Ullah, K., & Soomro, M. (2024). The Impact of Cognitive and Emotional Biases on Individual Investor's Investment Decision: Mediating Role of Risk Perception. *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 12(3), 2651–2660. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2024.v12i3.2471>.
- Maya Sharma, B. (2025). Financial Literacy and its Impact on Investment Decision in Nepalese Share Market. *Journal of Janta Multiple Campus-JJMC*, 4(1), 3021–9515. <https://orcid.org/0009-0002-7691-6528>.
- Ms. Supraja S., Dr. Kanagaraj K., & Dr. M. R. Jhansi Rani. (2024). Examining the Impact of Financial Literacy on Investment Behaviour and Demographic Factors in Bangalore. *Economic Sciences*, 20(2), 227–236. <https://doi.org/10.69889/7megbj35>.
- Naghera, K., Talati, J., & Sanghvi, R. (2024). A Study on determinants of financial literacy and its impact on investment decisions. *The Scientific Temper*, 15, 92–103. <https://doi.org/10.58414/SCIENTIFICTEMPER.2024.15.spl-2.16>.
- Parsai, P., & Chandok, A. K. (2025). The Role of Financial Literacy in Investment Decision-Making: A Review. *International Journal of Innovations in Science Engineering And Management*, 4(1), 296–301. <https://doi.org/10.69968/ijisem.2025v4i1296-301>.
- Purwaningsih, E., & Siddki, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 104–118.
- Quang, L. T., Linh, N. D., Van Nguyen, D., & Khoa, D. D. (2023). Behavioral Factors Influencing Individual Investors' Decision Making in Vietnam Market. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 10(2), 264–280. <https://doi.org/10.15549/jeccar.v10i2.1032>.
- Ratana, C., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 2994–3001. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1507>.
- Sahil Khan, M. (2025). Behavioral Finance – How Emotions Affect Investment Decisions. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 09(06), 1–9. <https://doi.org/10.55041/ijirem49990>.
- Sari, P. V., & Mahroji. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan), 530–548. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10434066> p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364.
- Shahani, R., & Ahmed, S. F. (2022). Psychological and Social Factor Determining Investment Decision in Cryptocurrency: Exploring the Mediating Role of Cognitive Biases. *Journal of Organisational Studies and Innovation*, 9(4), 25–36.
- Shahvari, N. (2023). Financial Literacy, Economics Factors and Investing Decisions: A Study of Individual Investors in Iran. *International Journal of Innovation in Management Economics and*

*Social Sciences*, 3(3), 10–21. <https://ijimes.ir/index.php/ijimes/article/view/76/223>.

- Shambuluma, Q., & Matafwali, M. (2025). Assessing the Effects of Financial Literacy on Personal Investment Decisions: The Case of Stanbic Bank Zambia Limited. *International Journal of Management and Economics Invention*, 11(05), 4177–4183. <https://doi.org/10.47191/ijmei/v11i5.04>.
- Sharma, D. M., Damseth, A., & Shyam, I. (2024). Financial Literacy and Investment Decisions among Youth: An Analysis Using Prism of Age. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(10), 8110–8134. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i10-72>.
- Sharma, T., & Pokharel, A. (2025). Financial Literacy and Investment Decisions : A Study of Salaried Individuals in Kathmandu Introduc on. *Adhyayan Journal*, 12(1), 21–31.
- Shrestha, S. K., Manandhar, B., Bhattarai, P., & Shrestha, N. (2023). Impact of Financial Literacy on Personal Investment Decisions in Kathmandu Valley. *INTELLIGENCE Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.3126/ijmr.v2i1.53618>.
- Singh, S. (2024). Analysis of Young Investor’s Perception, Apprehension and Decision Making in Indian Stock Market. *Interantional Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 08(04), 1–5. <https://doi.org/10.55041/ijsrem32624>.
- Spivak, I., Mihus, I., & Greben, S. (2024). Financial Literacy and Government Policies : an International Study. *Public Administration and Law Review*, 2(2), 21–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.36690/2674-5216-2024-2-21-33>.
- Spytska, L. (2024). The influence of psychological factors on investment decision-making: Psychological features of economic relations formation. *Economics of Development*, 23(3), 56–68. <https://doi.org/10.57111/econ/3.2024.56>.
- Subedi, D. P. (2023). Financial Literacy and Investment Decisions in Nepalese Share Market. *Management Dynamics*, 26(1), 11–20. <https://doi.org/10.3126/md.v26i1.59147>.
- Subedi, D. P., & Bhandari, D. R. (2024). Impact of Psychological Factors on Investment Decisions in Nepalese Share Market: a Mediating Role of Financial Literacy. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 317–329. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.26](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.26).
- Syauqina, A. H., & Munandar, A. (2023). The Impact of Education Level, Financial Literacy, and Lifestyle on Investment Decisions. *Soedirman Accounting Review (SAR): Journal of Accounting and Business*, 08(02), 162–170.
- Tejas, A., & A.S, S. (2024). Exploring Financial Literacy: A Study of Socioeconomic Factors. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i02.16329>.
- Tmava, Q., Spahiu, M., Durguti, E., & Kuçi, A. (2025). Institutional and economic drivers of GNI growth in the context of income inequality: Evidence from Southeast Europe. *Multidisciplinary Science Journal*, 7(8). <https://doi.org/10.31893/multiscience.2025478>.
- V, L., Charumathi, Vidya, S., Sagar, R., & Kadyan, J. S. (2024). Financial Behavior in Personal Investment: Influence of Psychological Factors on Investment Decision. *Journal of Informatics Education and Research*, 4(1), 1356–1360. <https://doi.org/10.52783/jier.v4i1.738>.
- Wahyudi, I., Purwaningsih, E., Saputra, D. W., & Syahzuni, B. A. (2024). Fintech Aplikasi Jaklingko Dalam Bisnis Transportasi Umum Dan Kaitannya Dengan Inovasi Terbuka. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 7(2), 354–367.

<https://doi.org/10.57093/metansi.v7i2.307>.

- Wendy. (2024). The Nexus Between Financial Literacy, Risk Perception and Investment Decisions : Evidence from Indonesia Investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 135–147. [https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.12](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.12).
- Wille, N. (2025). A Comprehensive Framework for Understanding the Influence of Macroeconomic Factors on Crowdfunding and Directions for Future. *Journal of Economic Analysis*, 4(3), 111–141. <https://doi.org/10.58567/jea04030006>.
- Wu, W. (2025). Research on the Impact of Behavioral Finance in Investment Decision-making. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 178(1), 34–40. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/2025.22491>.
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-berilo, A., Zaimovic, T., & Dedovic, L. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability*, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15129358>.